ARTIKEL

PENGARUH MODEL *GLASSER* DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN STRUKTUR DAN FUNGSI DAUN PADA SISWA KELAS IV SDN PULOTONDO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF *GLASSER MODEL SUPPORTED BY THE CONCRETE MEDIA ON THE ABILITY TO EXPLAIN THE STRUCTUR AND FUNCTION OF THE LEAVES ON THE FOURTH GRADE STUDENTS IN PULOTONDO ELEMENTARY SCHOOL TULUNGAGUNG DISTRICT IN ACADEMIC YEAR 2016/2017*

Oleh:

RIA USWATUN KHASANAH

13.1.01.10.0142

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Samijo, M.Pd.**
2. **Erif Ahdhianto, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RIA USWATUN KHASANAH
NPM	: 13.1.01.10.0142
Telepon/HP	: 085646639882
Alamat Surel (Email)	: riayaya61@gmail.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Model *Glasser* didukung Media Konkret Terhadap Kemampuan Menjelaskan Struktur dan Fungsi Daun Siswa Kelas IV SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Juli 2017
DOSEN PEMBIMBING 1 Drs. SAMIJO, M.Pd NIDN.0703096503	DOSEN PEMBIMBING 2 ERIF AHDHIANTO, M.Pd NIDN. 0704058701	Penulis, RIA USWATUN KHASANAH NPM. 13.1.01.10.0142

Pengaruh Model *Glasser* didukung Media Konkret Terhadap Kemampuan Menjelaskan Struktur dan Fungsi Daun Siswa Kelas IV SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

RIA USWATUN KHASANAH
13.1.01.10.0142
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Riayaya61@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd. dan Erif Ahdhianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ria Uswatun Khasanah: Pengaruh Model *Glasser* didukung Media Konkret terhadap Kemampuan Menjelaskan Struktur dan Fungsi Daun pada Siswa Kelas IV SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan di SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung bahwa pembelajaran IPA masih didominasi oleh peran guru. Dalam pembelajaran guru masih belum menggunakan strategi/ model/ metode yang variatif dan masih menggunakan metode ceramah. Akibatnya, suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui kemampuan menjelaskan struktur dan fungsi daun sebelum menggunakan model *glasser* didukung media konkret terhadap siswa kelas IV SDN Pulotondo. (2) Mengetahui kemampuan menjelaskan struktur dan fungsi daun dengan menggunakan model *glasser* didukung media konkret terhadap siswa kelas IV SDN Pulotondo. (3) Mengetahui pengaruh menggunakan model *glasser* didukung media konkret terhadap kemampuan menjelaskan struktur dan fungsi daun pada siswa kelas IV SDN Pulotondo.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-posttest Control Group Design.* Sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa lembar observasi, RPP dan tes hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah statistic inferensial dengan uji-t dan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23. Berdasarkan hasil analisis diperoleh, nilai t-hitung 4,488 > t-tabel (5%) 2,024 dan nilai rata-rata kelas control = 72,25, nilai rata-rata kelas eksperimen = 84,75.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menjelaskan struktur dan fungsi daun sebelum menggunakan model *glasser* didukung media konkret pada siswa kelas IV SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung masih di bawah KKM, dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 56,00 dan nilai rata-rata posttest sebesar 72,25. (2) Kemampuan menjelaskan struktur dan fungsi daun menggunakan model *glasser* didukung media konkret pada siswa kelas IV SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung masih di bawah KKM, dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 57,50 dan nilai rata-rata posttest sebesar 84,75. (3) Ada pengaruh penggunaan model *glasser* didukung media konkret pada siswa kelas IV SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung yang dibuktikan dengan hasil uji-t *independent sample t-test* dengan nilai t-hitung 4,488 > t-tabel (5%) 2,024.

Kata Kunci: model *glasser*, media konkret, materi struktur dan fungsi daun.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam rangka memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusi (SDM), dimana semua warga Negara Republik Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan melalui UUD 1945 nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 3 menyebutkan bahwa:

> pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari permasalahan-permasalahan. Berdasarkan pernyataan tersebut diuraikan betapa pentingnya suatu pendidikan untuk menghadapi segala masalah serta problematika yang selalu ada dalam kehidupan ini, serta untuk selalu menjadi manusia yang mempunyai moral dan kecakapan yang lebih baik maka harus mempunyai pendidikan yang lebih baik pula dalam proses belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang disebut dengan IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mahendra (2014:2) bahwa:

> IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan alam dan kebendaan yang tersusun secara teratur, berlaku umum dan berupa kumpulan dari hasil observasi eksperimen/ sistematis (teratur) yang artinya pengetahuan itu tersusun dalam satu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Telah dijelaskan bahwa IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan alam. Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran IPA belum bisa maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh siswa yang jarang melihat fenomena nyata atau media yang berhubungan dengan materi yang dibahas. Sebagian besar dalam

penyampaian materi hanya terpusat pada buku sehingga membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru atau asyik mengobrol dan bercanda dengan siswa lain, siswa masih malu bertanya mengenai materi yang belum jelas. Siswa hanya dituntut untuk menghafal materi yang dijelaskan oleh guru. Permasalahan tersebut berpengaruh kepada kemampuan menjelaskan struktur daun dan fungsinya.

Pendidikan IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaan yang diterapkan oleh guru di sekolah. Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang masih banyak menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajarannya.

Materi Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan pada siswa kelas IV SD semester 1 memuat salah satu Standart Kompetensi (SK) 2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya dan Kompetensi Dasar (KD) 2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun dan fungsinya, yang mana dalam materi ini siswa akan memperoleh pengetahuan berupa apa saja bagian-bagian dari daun, ada berapa macam-macam struktur daun serta apa saja fungsi daun bagi tumbuhan dan makhluk hidup yang lain.

Berdasarkan pengamatan di SDN Pulotondo di kelas IV pada tanggal 26 Oktober 2016, dapat dilihat dari hasil ulangan harian materi menjelaskan struktur daun dan fungsinya siswa kelas IV SDN Pulotondo pada tahun sebelumnya yakni pada tahun ajaran 2015/2016, yang mana dari jumlah 40 siswa hanya 18 siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 22 siswa atau 55% nilainya di bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 75.

Agar pembelajaran dapat terlaksans secara maksimal dan sesuai dengan tujuan di atas hendaknya guru merancang pembelajaran dengan menarik sehingga siswa dapat ikut serta secara aktif dalam pembelajaran IPA, selain itu SDN Pulotondo adalah sebuah sekolah yang terletak di desa dan di lokasi sekitar sekolahan tersebut banyak tumbuhan yang dapat menunjang pembelajaran. Pada sub materi struktur dan fungsi daun, guru dapat mengajak siswa ke lingkungan

sekitar sekolah. Dengan demikian siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan di bangku, tetapi siswa dapat mengamati sendiri struktur daun secara nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat (Amri dan Ahmadi, 2010:34) "bahwa sesungguhnya pembelajaran tidak terbatas pada tempat dinding kelas". Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dapat menghapus kejenuhan dan membentuk siswa yang cinta lingkungan.

Berkaitan dengan hal tersebut dipilih model *glasser*. Model *glasser* ini memberikan kebebasan pada siswa untuk pergi ke alam sekitar sekolah untuk mengamati daun secara nyata, sehingga siswa tidak hanya menghafal materi yang ada di buku. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Made Wena, 2012:67) yang menyatakan "bahwa dalam kenyataan siswa saat ini cenderung menghafal dari pada memahami, padahal pemahaman merupakan modal dasar bagi penguasaan selanjutnya".

Selain penggunaan model *glasser*, penggunaan media pembelajaran juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran mampu membuat pembelajaran lebih menarik, pesan dan informasi menjadi lebih jelas serta mampu memanipulasi dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menjelaskan struktur daun dan fungsinya adalah dengan menggunakan media konkret. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dipilih media konkret. Dengan menggunakan model *glasser* didukung media konkret, kegiatan pembelajaran akan menjadi menyenangkan, bermakna dan siswa menjadi aktif serta diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Atas dasar adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang ada dipilih judul "PENGARUH MODEL *GLASSER* DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN STRUKTUR DAN FUNGSI DAUN SISWA KELAS IV SDN PULOTONDO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 ".

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. "Penelitian ekspreimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

terkendalikan" (Sugiyono, 2015:107). Desain eksperimen yang digunakan adalah *True Eksperimental Design*. Bentuk desain dari *true eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest – Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan mengunakan model *glasser* didukung media konkret sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai dilakukan maka diambil nilai posttest untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa. Berikut desain penelitian yang digunakan:

RE :	O_1	X	O_2
RK :	O_3	.	O_4

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

Re : Kelompok Eksperimen

Rk : Kelompok Kontrol

X : Pemberian perlakuan kelompok pembelajaran menggunakan model *glasser* didukung media konkret.

O_1 : Pretest kelompok eksperimen.

O_2 : Hasil posttest kelompok eksperimen.

O_3 : Pretest kelompok control.

O_4 : Hasil posttest kelompok control.

Populasi pada penelitian ini, adalah kelas IV SDN Pulotondo 1 Kec. Ngunut Kab. Tulungagung yang berjumlah 20 siswa dan SDN Pulotondo 2 Kec. Ngunut Kab. Tulungagung yang berjumlah 20 siswa.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian tes, alat evaluasi berupa tes objektif berupa soal pilihan ganda sejumlah 20 item. Kemampuan siswa dalam menjelaskan struktur dan fungsi daun dapat diukur melalui ragam evaluasi *post-test* dengan alat evaluasi bentuk objektif. Penentuan skor atau *skoring* dengan ketentuan:

a. Jika jawaban benar, mendapatkan skor 1.

b. Jika jawaban salah, mendapatkan skor 0 (nol) atau tidak mendapat skor.

Langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa perangkat pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Melakukan uji validasi instrumen penelitian baik perangkat pembelajaran maupun tes yang digunakan untuk pretest dan postest.
3. Memberikan pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Melaksanakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen di SDN Pulotondo 1 (menggunakan model *glasser* didukung media konkret) dan pembelajaran pada kelas kontrol di SDN Pulotondo 2 (tanpa menggunakan model *glasser* dan tanpa media konkret).
5. Memberikan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
6. Melakukan analisis data hasil penelitian dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 23.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 147), "analis data merupakan kegiatan pengelompokan data, tabulasi data, penyajian data, penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan". Karena jenis datanya kuantitatif, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis deskriptif berupa tabel, grafik, dam ukuran tendensi sentral (mean, median, modus) digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2, sedangkan analisis inferensial dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t digunakan untuk menjawab hipotesis 3. Kedua analisis data tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 23.

Norma keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel, taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dengan signifikan, berarti hipotesis alternatif (Ha) terbukti benar.

b. Jika t-hitung < t-tabel, taraf signifikan 5%, maka gagal menolak H_0 dan hipotesis alternatif (Ha) terbukti tidak benar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini hasil analisis data berupa analisis uji t hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.11 Tendensi Nilai Kelas Kontrol

Statistics

		Pretest kontrol	Posttest kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		56.00	72.25
Median		55.00	72.50
Mode		55	75
Std. Deviation		8.367	10.696
Minimum		40	50
Maximum		75	100
Sum		1120	1445

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil analisis data postest kelas kontrol tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 56.00 < KKM yaitu 75. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menjelaskan struktur dan fungsi daun sebelum menggunakan model *glasser* didukung media konkret belum mencapai KKM.

Tabel 4.12 Nilai Tendensi Kelas Eksperimen

Statistics

		Pretest eksperimen	Posttest eksperimen
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		57.50	84.75
Median		60.00	85.00
Mode		60	85
Std. Deviation		9.105	6.382
Minimum		40	70
Maximum		75	95
Sum		1150	1695

Berdasarkan hasil analisis data postest kelas kontrol tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 84.75 < KKM yaitu 75. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menjelaskan struktur dan fungsi daun sebelum menggunakan model *glasser* didukung media konkret belum mencapai KKM.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.175	.083	4.488	38	.000	12.500	2.785	6.862	18.138
	Equal variances not assumed			4.488	31.005	.000	12.500	2.785	6.820	18.180

Dari tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai t hitung adalah 4,488

dengan db/df = (Nx+Ny)-2 = 38 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02439. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung 4,488 > t tabel 2,02439 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent samples t-test dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada pembelajaran tanpa menggunakan model *glasser* dan media konkret terhadap kemampuan menjelaskan struktur dan fungsi daun yang dibuktikan dengan dengan perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 56 dan nilai rata-rata postest sebesar 72,25.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan model *glasser* didukung media konkret terhadap kemampuan menjelaskan struktur dan fungsi daun yang dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 57,50 dan nilai rata-rata postest sebesar 84,75.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model *glasser* didukung media konkret terhadap kemampuan menjelaskan struktur dan fungsi daun yang dibuktikan dengan hasil uji-t *independent sample t-test* dengan nilai t-hitung 4,488 > t-tabel 2,024 (5%) serta berdasarkan hasil nilai pretest dan posttest kelas eksperimen yaitu 57,50 untuk pretest dan 84,75 untuk posttes. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *glasser* didukung media konkret dapat meningkatkan kemampuan mrnjelaskan struktur dan fungsi daun kelas IV SDN Pulotondo Tahun Ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Laila, Alfi dan Sutrisno Sahari. 2016. *Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas Pada Minat Kuliah Media Pembelajaran.* Vol. 1 No: 2 Tahun 2016. (Online). Diakses tanggal 18 Juli 2017.

Mahendra. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD.* Vol. 2 No: 1 Tahun 2014. (Online). Diakses tanggal 1 Juni 2016.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran.*Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arif S (dkk). 2010. *Media Pendidikan*: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Depok: Rajawali Pres.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakara.

Sugiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri Press.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumantoro (dkk). 2007. Silabus Sains, Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia Untuk Kelas 2 Sekolah Dasar. Yogyakarta: Kanisius.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Peajar.

.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenamedia Group.

Suyono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2011. *Morfologi Tumbuhan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purnamawati Harjanto dan Eldarni, Kemp and Dayton. 2010. *Manfaat Media Benda Konkrit.* http://anindita-yukichan.blogspot.commedia.html. diunduh 23 Juli 2016.

Wena, Made.2012.*Strategi Pembelajaran Kontemporer.* Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional. (Online), tersedia: http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknaspdf. diunduh 20 Mei 2016.